

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama karena keanekaragaman budaya dan keindahan alam yang dimiliki. Pariwisata dalam dekade terakhir ini, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut Damanik,dkk (2018), jumlah wisatawan mancanegara meningkat dari 5,033 juta pada tahun 2002 menjadi 8,044 juta pada tahun 2021. Bentuk dan jenis destinasi wisata di Indonesia sangat beragam, mulai dari wisata alam, budaya, hingga kuliner.

Pariwisata budaya memiliki peran penting dalam perkembangan pariwisata secara keseluruhan, terutama di Indonesia yang kaya akan warisan budaya. Menurut Mulyana, dkk (2022), pengembangan pariwisata memberikan dampak signifikan terhadap budaya masyarakat, termasuk aspek religi, kepercayaan, pengetahuan, dan kesenian. Pariwisata budaya tidak hanya menawarkan pengalaman yang mendalam bagi wisatawan untuk merasakan dan mempelajari kebudayaan setempat, tetapi juga berpotensi melestarikan warisan budaya dan mempromosikan kearifan lokal. Pariwisata budaya dapat menjadi katalisator yang mendorong pertumbuhan pariwisata dengan cara yang berkelanjutan dan inklusif, memastikan bahwa manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat luas sambil menjaga integritas budaya setempat.

Indonesia memiliki banyak kekayaan budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata budaya. Salah satu kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia yang dapat dijadikan wisata budaya adalah folklor. Menurut Alan Dundes (Danandjaja, 1994), "*folk*" adalah sekelompok orang yang memiliki karakteristik fisik, sosial, dan kebudayaan yang unik, sedangkan "*lore*" adalah tradisi masyarakat, yaitu sebagian dari kebudayaannya, yang diwariskan secara lisan atau melalui contoh, disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Bentuk-bentuk dari folklor terdiri dari lisan (tradisi lisan), sebagian lisan dan tidak lisan.

Legenda adalah salah satu folklor lisan. Legenda merupakan salah satu bentuk folklor yang dimiliki dan diyakini oleh kelompok masyarakat dan ceritanya dianggap benar-benar terjadi (Danandjaja, 1994). Kepercayaan tersebut terbentuk karena legenda telah diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, dan menjadi bagian dari identitas budaya suatu masyarakat. Selain itu, pada suatu legenda berisi nilai-nilai moral dan etika yang dianggap penting oleh masyarakat. Setiap kelompok masyarakat memiliki legenda tersendiri yang dipercaya memiliki arti bagi suatu masyarakat dan memiliki kekuatan magis, demikian pula halnya dengan legenda Boru Natumandi pada masyarakat etnis batak di kecamatan Tarutung, kelurahan Partali Toruan.

Legenda Boru Natumandi adalah salah satu legenda yang berasal dari Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Legenda Boru Natumandi mempunyai nilai sejarah dan budaya yang tinggi, sehingga dapat menjadi daya tarik wisata. Penelitian Simamora (2016),

menjelaskan Legenda Boru Natumandi mengisahkan seorang wanita berparas cantik bernama Boru Natumandi yang sedang menenun dan melihat sosok ular yang berubah menjadi manusia yang tampan. Saat itu, sang ular berusaha merayu Boru Natumandi untuk menikah dengannya. Akhirnya, Boru Natumandi menerima pinangannya. Setelah itu, siluman ular kemudian membawa Boru Natumandi menuju sungai *Aek* Situmandi dan melewati tempat pemandian sehari-hari Boru Natumandi di Sungai *Aek* Hariapan. Pada saat itulah, mereka berpesan kepada kepada orangtua Boru Natumandi dengan cara menaburkan sekam padi dari tempat Boru Natumandi bertenen hingga ke *liang* (goa). Sekam padi menunjukkan bahwa Boru Natumandi berada di tempat sekam berakhir, yang menunjukkan bahwa ibu dan keluarganya telah mengetahui bahwa dia akan pergi dan menikah dengan seorang pria.

Legenda Boru Natumandi adalah salah satu cerita rakyat yang terkenal di kalangan masyarakat Batak Toba di Kelurahan Partali Toruan. Cerita ini telah menjadi bagian dari tradisi lisan dan diwariskan dari generasi ke generasi selama berabad-abad oleh masyarakat bermarga Hutabarat. Penelitian Simamora (2016), menjelaskan Legenda *Liang* Boru Natumandi di Tapanuli Utara memiliki nilai dan makna yang dalam bagi masyarakat lokal. Legenda tersebut mengandung berbagai aspek budaya dan sejarah yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih jauh tentang kekayaan budaya Indonesia.

Daya tarik legenda *Liang* Boru Natumandi sebagai potensi wisata di Tapanuli Utara adalah nilai-nilai budaya dan sejarah yang terdapat dalam legenda tersebut. Aksesibilitas ke lokasi legenda dapat ditingkatkan melalui pembangunan

infrastruktur seperti jalan dan transportasi. Fasilitas seperti akomodasi dan restoran juga dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial, brosur, dan pameran (Amanat et al., 2019). Amanat (2019) mengulas bahwa upaya untuk menciptakan citra sebagai daya jual pariwisata daerah yang dimaksud didasarkan pada gagasan budaya yang mungkin tidak jelas dan kemudian diimplementasikan untuk memberi pengunjung pengalaman yang nyata. Pemanfaatan legenda tersebut sebagai potensi wisata, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan memperkenalkan kekayaan budaya ke seluruh dunia.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapati bahwa kondisi wisata *Liang Boru Natumandi* kurang mendapat perhatian dari pemerintah, dan ditemukan beberapa indikasi masalah sarana dan prasarana yang sudah tidak terawat lagi. Permasalahan sampah juga menjadi salah satu permasalahan yang ada pada wisata *Liang Boru Natumandi*. Selain itu, terdapat wisata lain yaitu wisata arung jeram di Sungai *Aek Situmandi* yang berada dekat dengan lokasi wisata *Liang Boru Natumandi*, yang menjadikan wisata *liang* (goa) menjadi kurang menarik bagi wisatawan. Sebelumnya wisata *liang* (goa) menjadi salah satu tujuan wisatawan yang ingin mengetahui legenda *Boru Natumandi*. Namun, dengan adanya wisata arung jeram membuat wisatawan lebih tertarik untuk berwisata ke sungai *Aek Situmandi*.

Penelitian ini urgen untuk dilakukan guna memperoleh temuan mengenai eksistensi legenda *Liang Boru Natumandi* sebagai potensi wisata di Tapanuli Utara, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata, strategi, dan

kendala-kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan legenda Boru Natumandi sebagai potensi wisata di Tapanuli Utara. Oleh karena itu, penelitian berupaya untuk menggali Eksistensi *Liang* Boru Natumandi sebagai Destinasi Wisata Berbasis Folklor di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi dalam upaya mengembangkan wisata folklor Boru Natumandi di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Bagaimana upaya pemerintah setempat dalam mengembangkan wisata folklor Boru Natumandi di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara?
3. Bagaimana eksistensi Legenda Boru Natumandi dalam mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis folklor di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi dalam upaya mengembangkan wisata folklor Boru Natumandi di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara

2. Untuk menganalisis upaya pemerintah setempat dalam mengembangkan wisata folklor Boru Natumandi di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Untuk menganalisis eksistensi Legenda Boru Natumandi dalam mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis folklor di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Sebagai rujukan dan pengembangan teoritik dalam kajian Antropologi Pariwisata dan Fungsi Folklor.
2. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dan masyarakat tentang pariwisata Legenda *Liang* Boru Natumandi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi kelompok sadar wisata, penelitian ini dapat menginformasikan tentang Eksistensi *Liang* Boru Natumandi sebagai Destinasi Wisata Berbasis Folklor di Kelurahan Partali Toruan, Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Bagi Dinas Pariwisata penelitian ini dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang potensi wisata lokal, memungkinkan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan *Liang* Boru Natumandi sebagai destinasi wisata yang berbasis pada folklor.